

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setiap orang di dalam kehidupan bermasyarakat tak pernah luput untuk mengalami berbagai problematika yang berhubungan dengan sosial antara satu orang dengan orang lainnya. Hal tersebut tentu akan berkembang menjadi lebih besar apabila dibiarkan begitu saja tanpa kontrol dari diri setiap individu. Disisi lain, setiap individu yang terlibat didalamnya secara tidak langsung akan merubah dirinya kearah yang lebih baik daripada sebelumnya. Begitupun dengan karya seni lukis yang didalamnya mengandung banyak makna maupun pro-kontra, akan selalu disematkan nilai-nilai yang bertujuan untuk hal-hal yang "positif".

Karya lukis selalu menjadi media yang baik untuk merepresentasikan suatu peristiwa ataupun keadaan pada jamannya sejak dahulu kala hingga saat ini. Maka dari itu, dengan menghadirkan lukisan-lukisan surrealistik yang mengandung unsur-unsur sosial dalam masyarakat bisa mengajak para pembaca agar selalu teringat untuk berbuat yang sebagaimana mestinya.

Berdasarkan pemaparan pada bab konsep yang telah dituliskan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis di sini menggunakan teknik yang diterapkan oleh kemampuannya sendiri yaitu dengan teknik realis. Keterbatasan waktu yang dirasakan oleh penulis membuatnya untuk memikirkan bagaimana caranya menyelesaikan sejumlah lukisan dengan target waktu yang singkat. Penulis mencoba mengaplikasikan teknik yang membutuhkan penyelesaian yang relatif singkat dengan menggunakan cat akrilik, yaitu dengan teknik yang semi basah namun unsur opaknya masih ada. Teknik ini lebih memudahkan untuk membuat bloking pada area yang relatif luas. Sementara itu pada bagian detailingnya menggunakan Teknik yang cenderung aquarel untuk mendapatkan kesan yang *smooth* atau hasil yang halus.

Proses pembuatan karya yang dilakukan oleh penulis memang tidak lepas dari kondisi emosi dan moodnya. Kemudian dari semua karya yang telah dibuat tentu ada karya yang dianggap paling baik dan ada juga yang dianggap kurang maksimal tergantung dari kondisi saat melukis. Salah satu karya yang dianggap menjadi karya yang terbaik menurut penulis yaitu pada karya yang berjudul "*Ngamboro ing Awang-Awang*", karena dalam pengerjaannya membutuhkan waktu yang cukup lama bagi penulis yaitu sekitar delapan hari dengan luapan emosi yang relative cukup besar dan mood yang masih tenang sehingga karya ini tergolong cukup bagus dalam segi pewarnaan, komposisi, dan juga keruangan. Kemudian karya yang dirasa kurang maksimal yaitu pada karya yang berjudul "*Asu Gedhe Menang Kerahe*" karena dalam pengerjaannya tergolong cukup singkat yaitu sekitar lima jam saja dan kondisi yang dialami oleh penulis saat mengerjakan karyanya terbilang sudah dalam waktu yang krusial yaitu dengan pikiran yang panik dan suasana yang sudah tidak tenang karena sudah terlalu melebihi target deadline yang sudah direncanakan.

## **B. Saran**

Dalam pembuatan karya-karya ini tentunya penulis mengalami banyak kendala, mulai dari waktu yang tidak berjalan sesuai rencana, kemudian penyediaan material yang masih terbatas, dan tentu saja daya pikir penulis yang masih terlalu polos dan kurang mendalami sehingga dalam penciptaan karya-karya ini masih kurang maksimal. Untuk itu, saran dan kritikan yang membangun selalu dinantikan untuk perbaikan selanjutnya.

Demikian laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat dari tugas akhir penciptaan karya seni lukis Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga dengan penciptaan ini dapat berguna bagi masyarakat, perkembangan seni rupa kedepannya, dan juga para apresiator lainnya. Diharapkan dengan laporan ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi siapa saja. Dan

mohon maaf apabila banyak kesalahan kata atau kalimat yang kurang berkenan di hati maupun perasaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian 1971 *Politik, Kebudayaan, dan Manusia Indonesia*. Jakarta, LP3ES.
- Collecta, J. Nat dan Umar Kayam, 1987 *Kebudayaan dan Pembangunan. Sebuah Pendekatan terhadap Antropologi Terapan di Indonesia*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Daeng, Henrikus Johannes (Hans) 2000 *'Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan . 'Tinjauan Antropologis'*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dryarkara, N. 1980 *Kumpulan Karangan Tentang Pendidikan*. Yogyakarta, Yayasan Kanisius.
- Kartika, Dharsono S 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suparlan, Parsudi 1974 *Hak Budaya Komuniti dalam Masyarakat Perkotaan. Makalah pada Diskusi Budaya Suatu Komunitas*. Jakarta, LP3ES.
- Soedarso, SP 1976-1977 *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: STSRI "ASRI".
- Soedarso, SP 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, Dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sucitra, I Gede Arya 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke 2002. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

## DAFTAR LAMAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016. “Cipta” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penciptaan> diakses pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 20.21 WIB

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016. “Ide” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ide> diakses pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 20.15 WIB

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016. “Sosial” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Sosial> diakses pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 19.52 WIB

Edi Elisa, 2021. “Problematika” <https://educhannel.id/blog/artikel/problematika.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2023 pukul 19.46 WIB

Ifitah Nurul Laily, "Seni Lukis: Pengertian Menurut Para Ahli, Aliran, Unsur, dan Teknik"

<https://katadata.co.id/intan/berita/6201e12663d18/seni-lukis-pengertian-menurut-para-ahli-aliran-unsur-dan-teknik> diakses pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 20.29 WIB

Laeli Nur Azizah, 2021. “Pengertian Budaya: Ciri-ciri, Fungsi, Unsur, dan Contohnya” <https://www.gramedia.com/literasi/budaya/> diakses pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 19.58 WIB

Setiawan, Ebta 2012. “Arti kata Imajinasi” <https://kbbi.web.id/imajinasi.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 19.41 WIB

Zaky,2019. “Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan, dan Unsur-Unsurnya”

<http://digilib.isi.ac.id>Pengertian-Seni-Lukis-Beserta-Definisi,->

[Tujuan,-dan,-Unsur-Unsurnya](#) diakses pada tanggal 25 Februari 2023, pukul 20.29 WIB

BO Ginting, 2020, “Pengertian desa secara etimologis”.pdf

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://port](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1109/4/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwjO1vL05dT6AhVdCbcAHRMyDjMQFnoECAsQBg&usg=AOvVaw12uGMQrcOND8NGZUQn1GRk)

[aluniversitasquality.ac.id:55555/1109/4/BAB%2520II.pdf&ved=2ahU](#)

[KEwjO1vL05dT6AhVdCbcAHRMyDjMQFnoECAsQBg&usg=AOv](#)

[Vaw12uGMQrcOND8NGZUQn1GRk](#) diakses pada tanggal 25

Februari 2023, pukul 20.09 WIB

